

365 renungan

Ayo Move On!

Kisah Para Rasul 1:1-11

“Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga.”

- Kisah Para Rasul 1:11

Pada hari kenaikan Tuhan Yesus ke sorga, para murid berkumpul. Setelah memberi pesan terakhir (ay. 8), Yesus lalu terangkat ke sorga. Setelah itu, “Ketika mereka sedang menatap ke langit waktu Ia naik itu, tiba-tiba berdirilah dua orang yang berpakaian putih dekat mereka, dan berkata kepada mereka: ‘Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit?’” (ay. 10-11a). Saya ingin menggarisbawahi kalimat: “mereka sedang menatap ke langit”.

Rupanya para murid terus menatap ke langit sampai kemudian malaikat muncul dan menegur mereka. Entah apa yang ada di dalam pikiran dan perasaan para murid. Mungkin mereka tertegun melihat kejadian yang ajaib itu. Mungkin pula berharap Yesus tidak meninggalkan mereka. Mereka masih ingin lebih lama bersama Yesus. Sudah terbukti bahwa Yesus dapat diandalkan. Sekarang, setelah Tuhan Yesus terangkat ke sorga, mereka bertanya-tanya, “Bagaimana dengan nasib kita?”

Di dalam kalimat pertanyaan malaikat tersebut sesungguhnya tersirat teguran. Seolah malaikat ingin mengatakan kepada mereka, “Jangan lihat ke atas terus. Yesus sudah tidak lagi terlihat, tetapi Dia tetap ada. Ia meninggalkan dunia ini tetapi tidak meninggalkanmu. Sekarang saatnya move on. Sekarang saatnya jangan lagi bergantung pada sosok yang kelihatan. Berimanlah kepada-Nya yang tidak lagi dapat kamu lihat tetapi yang bertakhta di sorga. Yang tidak kelihatan tetapi melihat semua kehidupanmu. Yang tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu, tetapi memahami keterbatasanmu.” Dia, Yesus, tidak hadir bersama kita secara fisik, tetapi bersama kita selama-lamanya (Mat. 28:20).

Di momen kenaikan Tuhan Yesus ke sorga, hendaklah kita mengingat pesan yang disampaikan-Nya sebelum terangkat. Hendaklah kita menjadikan saksi-Nya di segala penjuru tempat. Nah, sekarang saatnya kita move on, jangan terlena dengan kondisi saat ini. Ayo bergerak melaksanakan amanat dan lakukan pelayanan. Segera jalani kehidupan dengan sepenuhnya bersandar kepada Tuhan Yesus yang tidak dapat kita lihat, tetapi selalu dapat kita percaya.

Refleksi Diri:

- Apa kondisi masa lalu yang membuat Anda susah move on dalam pelayanan atau pekerjaan?

- Setelah menjadi anak Tuhan, sudahkah Anda move on melakukan tugas amanat yang Tuhan Yesus sudah berikan?